

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari fakta dan penelitian tentang penanggulangan bongkar muatan batu bara yang terbakar pada MV. DK 01, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terbakarnya muatan batu bara pada MV.

DK 01 sesuai dengan hasil analisis data dan wawancara kepada narasumber diketahui sebagai berikut :

- a. Pengetahuan awak kapal terhadap proses penanggulangan.
  - b. Konstruksi kapal tidak memungkinkan untuk pemuatan secara penuh.
  - c. Sifat batu bara yang mengeluarkan gas yang mudah terbakar.
  - d. Lamanya jadwal masuk dermaga untuk proses bongkar.
2. Tindakan yang dilakukan oleh *crew* kapal untuk mencegah terjadinya kebakaran muatan batu bara masih kurang optimal, dikarenakan tidak dilaksanakannya *safety meeting* atau koordinasi antara pihak kapal dengan pihak darat mengenai sifat muatan batu bara yang diangkut, kurang tepatnya pengaturan ventilasi ruang muat selama berlayar, dan kurang maksimalnya pengawasan terhadap proses bongkar muatan.
  3. Proses bongkar muatan di atas kapal MV. DK 01 masih sering mengalami permasalahan yaitu sering terbakarnya batu bara di dalam palka, yang dikarenakan kurangnya pemantauan rutin terhadap keadaan muatan batu bara selama kapal berlayar sehingga menyebabkan muatan telah terbakar saat proses bongkar akan dilaksanakan.

#### B. Saran

Dalam kesempatan ini, Penulis akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan pelayaran, awak kapal, dan pembaca.

Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya untuk menanggulangi terbakarnya muatan batu bara pada MV.

DK 01 selalu memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terbakarnya

muatan sebagai berikut :

- a. Sebaiknya melakukan training sehingga awak kapal memiliki

pengetahuan yang memadai dalam proses penanggulangan bongkar

muatan batu bara yang terbakar.

- b. Sebaiknya memperhatikan pengaturan peranganin di dalam palka untuk

menghindari adanya gas tambang yang disebabkan oleh konstruksi kapal

yang tidak memungkinkan untuk dimuati secara penuh.

- c. Sebaiknya selalu memperhatikan jumlah konsentrasi gas di dalam palka

yang ditimbulkan oleh batu bara sehingga dapat menghindari

terbakarnya muatan yang disebabkan gas tambang tersebut.

- d. Sebaiknya untuk menghindari lamanya jadwal masuk dermaga untuk

proses bongkar, pihak kapal menjaga komunikasi terhadap terminal

mengenai ETA sehingga dapat diatur jadwal untuk sandar dengan

efisien.

2. Sebaiknya ketika akan dilaksanakan proses bongkar muatan terlebih dahulu

dilaksanakannya *briefing* atau *safety meeting* dari pihak kapal dengan pihak

darat untuk bertukar informasi mengenai sifat muatan dan tindakan yang

dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran muatan, melakukan

pengaturan ventilasi ruang muat sebaik mungkin, dan memaksimalkan

pengawasan terhadap proses bongkar muatan.

3. Sebaiknya penanganan kebakaran muatan pada saat proses pembongkaran di kapal MV. DK 01 tetap berpedoman atau sesuai dengan prosedur pembongkaran yang ada di atas kapal dan aturan-aturan internasional seperti yang tercantum di IMSBC serta mematuhi.

